

ABSTRAK

Yusuf Rambe. 2023. *Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar IPA Materi Konsep Perbedaan Waktu Dan Pengaruhnya Pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Di Gugus 24 Kecamatan Bulupoddo Kabupaten Sinjai*. Tesis. Program Magister Pendidikan Guru Sekolah Dasar Program Pasacasarjan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Dr. Khaeruddin, S.Pd., M.Pd dan Pembimbing II Dr. Ma'ruf, S.Pd., M.Pd.

Pendidikan memiliki peran krusial dalam membentuk kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa. Berpikir kritis merupakan kemampuan untuk menganalisis, mengevaluasi, dan menyintesis informasi secara kritis, sedangkan hasil belajar mencerminkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Salah satu pendekatan pembelajaran yang dianggap mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar adalah *Problem Based Learning (PBL)*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model PBL terhadap kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar IPA pada siswa kelas VI di Sekolah Dasar. Penelitian ini menggunakan desain eksperimen Semu dengan desain *The Non-Equivalent Group Design* yakni membandingkan dua kelompok kelas antara kelas eksperimen dan kelas control. Sampel kelas eksperimen adalah siswa kelas VI SDN 106 Jerrung I yang melibatkan sampel penelitian 27 siswa sedangkan sampel kelas control adalah siswa kelas VI SDN 8 Hilalang yang melibatkan sampel penelitian 27 siswa tahun ajaran 2022/2023. Hasil analisis data menunjukkan dampak positif dari penerapan model PBL terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Kelompok eksperimen mengalami peningkatan yang signifikan dalam kemampuan berpikir kritis, dibandingkan dengan kelompok kontrol yang mengikuti pembelajaran konvensional. Model PBL mendorong siswa untuk berpikir lebih mendalam, mengidentifikasi masalah, dan merumuskan solusi berdasarkan pemahaman mereka terhadap konsep perbedaan waktu. Selain itu, terdapat perbedaan yang signifikan dalam hasil belajar IPA antara kedua kelompok. Kelompok eksperimen yang mengikuti pembelajaran dengan model PBL mencapai hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol. Model PBL memungkinkan siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran, berkolaborasi dengan teman sekelas, dan memecahkan masalah nyata yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Penelitian ini menyimpulkan bahwa model *Problem Based Learning* memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa dalam konteks pembelajaran IPA materi konsep perbedaan waktu. Model ini mendorong siswa untuk aktif dalam pembelajaran, menganalisis masalah, dan mencari solusi berdasarkan pemahaman mereka terhadap materi pelajaran. Oleh karena itu, pendekatan PBL dapat dianggap sebagai strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat Sekolah Dasar. Disarankan agar pendekatan ini lebih lanjut diterapkan dan dikembangkan dalam konteks pembelajaran lainnya.

ABSTRACT

Yusuf Rambe. 2023. *The Effect of Problem Based Learning Model on Critical Thinking Ability and Science Learning Outcomes on the Concept of Time Difference and Its Effects on Grade VI Elementary School Students in Gugus 24 Bulupoddo District, Sinjai Regency*. Thesis. Master of Elementary School Teacher Education Postgraduate Programme, University of Muhammadiyah Makassar. Supervisor I Dr Khaeruddin, S.Pd., M.Pd and Supervisor II Dr Ma'ruf, S.Pd., M.Pd.

Education plays a crucial role in shaping students' critical thinking skills and learning outcomes. Critical thinking is the ability to critically analyse, evaluate and synthesise information, while learning outcomes reflect students' understanding of the subject matter. One learning approach that is considered capable of improving critical thinking skills and learning outcomes is Problem Based Learning (PBL). This study aims to investigate the effect of PBL model on critical thinking skills and science learning outcomes on the concept of time difference and its impact on grade VI students in Gugus 24 Primary School, Bulupoddo District, Sinjai Regency. This study used a quasi-experimental design with The Non-Equivalent Group Design which compares two class groups between the experimental class and the control class. The experimental class sample was grade V students of SDN 106 Jerrung I which involved a research sample of 27 students while the control class sample was grade V students of SDN 8 Hilalang which involved a research sample of 27 students in the 2022/2023 school year. The results of data analysis showed a positive impact of the application of the PBL model on students' critical thinking skills. The experimental group experienced a significant increase in critical thinking skills, compared to the control group who followed conventional learning. The PBL model encouraged students to think more deeply, identify problems, and formulate solutions based on their understanding of the concept of time difference. In addition, there was a significant difference in science learning outcomes between the two groups. The experimental group that followed learning with the PBL model achieved higher learning outcomes compared to the control group. The PBL model allows students to be actively involved in the learning process, collaborate with classmates, and solve real problems relevant to everyday life. This study concluded that the Problem Based Learning model has a significant positive impact on students' critical thinking skills and learning outcomes in the context of science learning about the concept of time difference. This model encourages students to be active in learning, analysing problems and finding solutions based on their understanding of the subject matter. Therefore, the PBL approach can be considered as an effective learning strategy to improve the quality of education at the primary school level. It is recommended that this approach be further applied and developed in other learning contexts.